

NEWS

Bak Air Darurat: Kunci Lancarnya Pengecoran Jalan TMMD Purworejo

Agung widodo - PURWOREJO.TNIAD.NET

Aug 5, 2026 - 09:42



Anggota Satgas membuat bak penampungan air darurat guna kelancaran mega proyek pembangunan jalan rabat beton dalam program TMMD Reguler ke-129 Kodim 0708/Purworejo, di Desa Watuduwur, Kecamatan Bruno, Kabupaten Purworejo, Rabu (5/8/2026).

PURWOREJO- Demi kelancaran mega proyek pembangunan jalan rabat beton dalam program TMMD Reguler ke-129 Kodim 0708/Purworejo, anggota Satgas tak henti berinovasi. Di Desa Watuduwur, Kecamatan Bruno, Kabupaten

Purworejo, Jawa Tengah, sebuah solusi sederhana namun vital berhasil diciptakan: bak penampungan air darurat. Kehadiran fasilitas ini pada Rabu (5/8/2026) menjadi kunci utama dalam memastikan setiap tetes air terdistribusi dengan optimal untuk proses pengadukan material pengecoran.

Kebutuhan akan pasokan air yang stabil dan mudah dijangkau menjadi tantangan tersendiri dalam proyek pengecoran jalan. Namun, dengan sigap, para prajurit TNI bersama warga setempat bahu-membahu memanfaatkan material yang ada di sekitar lokasi untuk membangun bak penampungan. Langkah gotong royong ini bukan sekadar membangun infrastruktur, melainkan juga merajut kebersamaan dan mengatasi hambatan teknis demi kemajuan desa.



Sertu Kameswara, salah seorang personel Satgas TMMD Reguler ke-129, menekankan betapa krusialnya peran bak penampungan ini.

"Ketersediaan air sangat dibutuhkan dalam proses pengecoran jalan. Karena itu, bak penampungan dibuat agar distribusi air lebih mudah dan pekerjaan dapat berjalan secara efektif. Dengan air yang sudah tersedia di tempat penampungan, pekerjaan pengecoran bisa lebih cepat dan tidak banyak waktu terbuang," ungkapnya.

Beliau menambahkan, inovasi sederhana ini juga mempermudah pengaturan penggunaan air, baik bagi anggota Satgas maupun masyarakat yang turut serta.

"Kami berusaha mencari cara agar pekerjaan bisa berjalan lancar. Meski sederhana, bak penampungan ini sangat membantu karena kebutuhan air untuk pengecoran cukup banyak," imbuhnya, menunjukkan betapa sentuhan manusiawi dan kepedulian dalam setiap detail sangat berarti.

Pembuatan bak penampungan air ini menjadi bukti nyata bahwa pelaksanaan TMMD tidak hanya mengandalkan kekuatan fisik, tetapi juga membutuhkan sentuhan kreativitas dan sinergi yang kuat untuk menaklukkan berbagai tantangan di lapangan. Semangat kolaborasi yang membara antara Satgas TMMD dan masyarakat Desa Watuduwur terus mendorong pengerjaan jalan rabat beton agar segera rampung, demi mewujudkan akses jalan yang lebih baik dan membawa manfaat nyata bagi kehidupan warga pasca program TMMD berakhir.

(Agung)